



**KARAKTERISTIK WISATAWAN ZIARAH  
DI OBYEK WISATA MASJID AGUNG DEMAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1  
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Erliana Ayu Pratiwi**

**NIM. 3250405014**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

**Erliana Ayu Pratiwi.** 2010. *Karakteristik Wisatawan Ziarah di Obyek Wisata Masjid Agung Demak.* Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 104 halaman, 24 tabel, 2 peta, 20 gambar.

**Kata Kunci :** Karakteristik wisatawan ziarah, perjalanan wisata, demografi, sosial ekonomi

Para wisatawan yang berkunjung di Masjid Agung Demak memiliki karakteristik yang yang bervariasi baik demografi, golongan agama, perjalanan wisata dan sosial ekonomi. Rumusan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik wisatawan ziarah yang berkunjung di obyek wisata Masjid Agung Demak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik wisatawan ziarah yang berkunjung di Masjid Agung Demak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung di obyek wisata Masjid Agung Demak. Sampel yang diambil yaitu wisatawan yang berkunjung di obyek wisata Masjid Agung Demak yang pada saat penelitian wisatawan tersebut bertujuan untuk melakukan ziarah. Sampel berjumlah 144 responden, jumlah tersebut merupakan 0,5 % dari jumlah rata-rata pengunjung setiap bulan yaitu 28.794 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode kombinasi yaitu *insidental purposive sampling*. Data primer diperoleh melalui angket atau kuesioner, penelitian secara langsung atau observasi dan wawancara dengan para wisatawan dan takmir masjid serta dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan metode deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para wisatawan yang berkunjung ke Masjid Agung Demak mempunyai tujuan untuk berziarah ke makam-makam sesepuh Kasultanan Demak. Dengan melakukan ziarah, wisatawan tersebut mendoakan arwah para Sultan Demak dan keluarganya, dan juga memohon doa pribadi kepada Allah SWT agar diberikan ketenangan dan ketentraman hidup, diberikan berkat rezeki, dan juga ampunan atas dosa-dosa yang telah dilakukan. Para wisatawan sebagian besar penganut aliran agama Nahdlatul Ulama (NU) dari penelitian sebesar 77,8 %. Usia rata-rata wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ziarah 35 - < 40 tahun dengan usia tertinggi 55 - < 60 tahun. Tingkat pendidikan para wisatawan sudah baik yaitu tamatan SMA, pendapatan yang diperoleh yaitu antara 1 – 1,5 juta rupiah perbulan dengan mata pencaharian yang dimiliki sebagai wiraswasta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah wisatawan ziarah berasal dari wilayah Jawa Timur seperti Jombang, Lamongan, Gresik. Karena kota tersebut merupakan basis dari aliran agama Nahdlatul Ulama (NU). Para wisatawan menggunakan paseban untuk beristirahat, karena sebagian besar dari mereka berkunjung di Masjid Agung Demak hanya mampir tidak untuk menginap.

Saran yang diajukan adalah sehubungan dengan jumlah wisatawan yang datang setiap hari selalu banyak sebaiknya pihak takmir masjid agung demak menambah fasilitas paseban agar para wisatawan bisa beristirahat. Karena sekarang ini paseban tersebut hanya terdapat 2 buah saja, jumlahnya tidak cukup untuk menampung para wisatawan yang berkunjung. Untuk mengantisipasi para wisatwan yang menginap, sebaiknya fasilitas penginapan yang terdapat di lingkungan Masjid Agung Demak dibenahi dan ditambah.